

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA TERKAIT
OLAHAN PANGAN FUNGSIONAL PENCEGAHAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PALIYAN YOGYAKARTA**

Putri Andini¹, Suwarno²

INTISARI

Latar Belakang: Permasalahan *stunting* masih menjadi prioritas program pemerintah dalam penurunan *stunting*. Data *stunting* di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 17,3% di tahun 2021 dan terjadi penurunan pada tahun 2022 menjadi sebesar 16,4%. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai gizi kesehatan dan pencegahan *stunting* sebelum dan selama hamil, juga setelah lahiran, tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi berusia 0-6 bulan, dan kurangnya memberi makanan pendamping ASI (MP-ASI) kepada anak yang berusia 6-24 bulan menjadi faktor terjadinya *stunting*.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan keluarga terkait olahan pangan fungsional pencegahan *stunting* di Desa Karangduwet wilayah Puskesmas Paliyan

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 119 keluarga yang mempunyai anak berusia 12-59 bulan dengan jumlah sampel 55 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pangan fungsional pencegahan *stunting* yang terdiri 15 pertanyaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat yang menggambarkan distribusi frekuensi variabel pengetahuan keluarga terkait olahan pangan fungsional pencegahan *stunting*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden terkait olahan pangan fungsional di desa Karangduwet didapatkan hasil dari 55 responden tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 41 responden (75.5%).

Kesimpulan : Gambaran pengetahuan responden terkait olahan pangan fungsional di desa Karangduwet adalah sebagian besar baik.

Kata Kunci: Olahan pangan, Pengetahuan, *Stunting*

¹Mahasiswa Keperawatan F.Kes Unjaya Yogyakarta

²Dosen F.Kes Unjaya Yogyakarta

**OVERVIEW OF FAMILY KNOWLEDGE LEVEL REGARDING
FUNCTIONAL FOOD PROCESSING FOR STUNTING
PREVENTION IN THE WORK AREA OF PALIYAN
YOGYAKARTA COMMUNITY
HEALTH CENTER**

Putri Andini¹, Suwarno²

ABSTRACT

Background: *The problem of stunting is still a priority for the government's program in reducing stunting. Stunting data in the Special Region of Yogyakarta (DIY) Province was 17.3% in 2021 and decreased in 2022 to 16.4%. Lack of maternal knowledge about health nutrition and stunting prevention before and during pregnancy, as well as after birth, not providing exclusive breastfeeding to babies aged 0-6 months, and lack of providing complementary foods (MP-ASI) to children aged 6-24 months are factors in stunting.*

Research Objective: *to determine the level of family knowledge related to functional food processing to prevent stunting in Karangduwet Village, Paliyan Health Center area*

Research Method: *This study is a quantitative descriptive study. The population in this study consisted of 119 families with children aged 12-59 months with a sample size of 55 people. The sampling technique used purposive sampling. The research instrument used a functional food questionnaire to prevent stunting consisting of 15 questions. The data analysis used was univariate analysis which describes the frequency distribution of family knowledge variables related to functional food processing to prevent stunting.*

Research Results: *The results showed that the level of knowledge of respondents related to functional food processing in Karangduwet Village was obtained from 55 respondents with a good level of knowledge, namely 41 respondents (75.5%).*

Conclusion: *The description of respondents' knowledge related to functional food processing in Karangduwet Village is mostly good.*

Keywords: *Food processing, Knowledge, Stunting*

¹*Nursing Student, Faculty of Health, Unjaya Yogyakarta*

²*Lecturer, Faculty of Health, Unjaya Yogyakarta*